LAPORAN PRAKTIKUM KEAMANAN INFORMASI 1

PERTEMUAN 12

WEB DYNAMIC PENTEST



DISUSUN OLEH

Nama : Fariansyah Permata Surya

NIM : 21/473155/SV/18810

Hari, Tanggal: Senin, 05/06/2023

Kelas : RI4AA

SARJANA TERAPAN TEKNOLOGI REKAYASA INTERNET DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2023

A. Dasar Teori

Nessus adalah sebuah perangkat lunak keamanan jaringan yang digunakan untuk melakukan pemindaian kelemahan dan audit keamanan pada sistem komputer. Nessus awalnya dikembangkan oleh Renaud Deraison pada tahun 1998 dan saat ini diproduksi oleh perusahaan Tenable Network Security.

Nessus berfungsi dengan melakukan pemindaian pada jaringan atau host yang ditentukan untuk mencari kerentanan yang mungkin dieksploitasi oleh penyerang. Perangkat lunak ini menggunakan berbagai teknik pemindaian yang meliputi pemindaian port, pemindaian protokol, pemindaian kerentanan, dan pemindaian keamanan lainnya. Hasil pemindaian ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi potensi kerentanan dan memberikan laporan yang detail kepada pengguna.

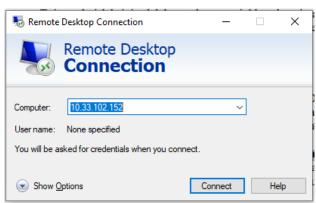
Nessus juga menyediakan database yang terus diperbarui dengan informasi mengenai kerentanan yang ditemukan dalam perangkat lunak dan sistem operasi yang berbeda. Hal ini memungkinkan pengguna untuk melacak dan memperbaiki kerentanan yang ada dalam sistem mereka.

B. Alat dan Bahan

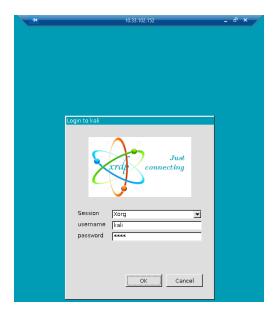
- 1. PC Host
- 2. Koneksi Internet
- 3. Kali Linux

C. Tugas dan Penyelesaian

Jalankan mesin Kali Linux dengan Remote Dekstop Connection di PC windows.
 Masukkan masing-masing IP yang sudah di sediakan.

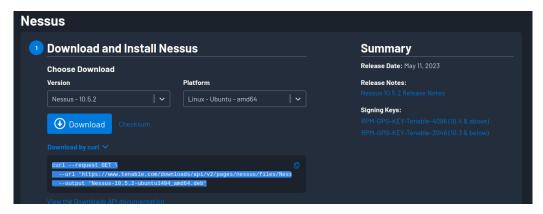


2. Masukkan password kali pilih username kali.



3. Kemudian lakukan penginstalan nessus. Pertama jalankan perintah "sudo apt update && sudo apt install curl" pada terminal.

4. Buka browser dan gunakan kata kunci download nessus. Ubah beberapa hal seperti gambar dibawah dan kemudian copy command seperti gambar dibawah.



5. Paste command sebelumnya pada terminal.

```
(ronf ♠ kali)-[/home/kali]

| curl --request GET \
--url 'https://www.tenable.com/downloads/api/v2/pages/nessus/files/Nessus-10.5.2-ubuntu1404_amd64.deb' \
--output 'Nessus-10.5.2-ubuntu1404_amd64.deb'

% Total % Received % Xferd Average Speed Time Time Current

Dload Upload Total Spent Left Speed

100 62.2M 0 62.2M 0 0 5737k 0 --:--:- 0:00:11 --:--: 7335k
```

6. Cek file Nessus dan Install Nessus.

```
(www old): [/home/kali]

If the Nessus-16.5.2-ubuntu1404_amd64.deb
Nessus-10.5.2-ubuntu1404_amd64.deb
Nessus-10.5.2-ubuntu1404_amd64.deb
Nessus-10.5.2-ubuntu1404_amd64.deb
Reading package lists. Done
Reading package lists. Done
Reading package information... Done
Rote, selecting 'nessus' instead of './Nessus-10.5.2-ubuntu1404_amd64.deb'
The following package was automatically installed and is no longer required:
    php/a-mysql
    use 'sudo apt autoremove' to remove it.
The following NEW packages will be installed:
    nessus
    u upgraded, I newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 1796 not upgraded.
New of upgraded, 1 new of upgraded, 1 new of upgraded.
New of upgraded, 1 new of upgraded, 1 new of upgraded.
New of upgraded, 1 new of upgraded, 1 new of upgraded.
New of upgraded, 1 new of upgraded, 1 new of upgraded.
New of upgraded, 1 new of upgraded, 1 new of upgraded.
New of upgraded, 1 new of upgraded, 1 new of upgraded.
New of upgraded, 1 new of upgraded, 1 new of upgraded.
New of upgraded, 1 new of upgraded, 1 new of upgraded.
New of up
```

7. Jalankan Nessus.

```
(root tali)-[/home/kali]
# sudo systemctl enable nessusd
Created symlink /etc/systemd/system/nessusd.service → /lib/systemd/system/nessusd.service.
Created symlink /etc/systemd/system/multi-user.target.wants/nessusd.service → /lib/systemd/system/nessusd.service.

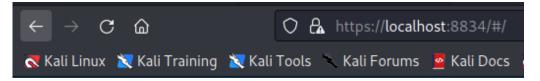
(root tali)-[/home/kali]
# sudo systemctl start nessusd

| sudo systemctl start nessusd
| sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo systemctl start nessusd | sudo system
```

8. Cek status Nessus.

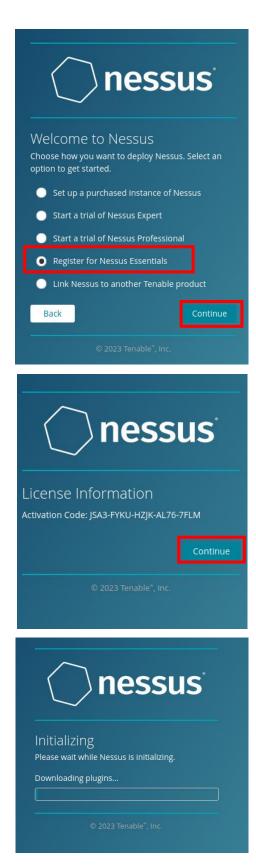
```
(root © kali)-[/home/kali]
if systemctl status nessusd.service
• nessusd.service - The Nessus Vulnerability Scanner
    Loaded: loaded (/lib/systemd/system/nessusd.service; enabled; vendor preset: disabled)
    Active: active (running) since Mon 2023-05-29 20:57:24 CDT; 51s ago
    Main PID: 323533 (nessus-service)
                           )-[/home/kali]
           Tasks: 14 (limit: 4635)
          Memory: 136.7M
              CPÚ: 34.815s
         CGroup: /system.slice/nessusd.service
-323533 /opt/nessus/sbin/nessus-service -q
-323534 nessusd -q
May 29 20:57:24 kali systemd[1]: Started The Nessus Vulnerability Scanner.
May 29 20:57:25 kali nessus-service[323534]: Cached 0 plugin libs in Omsec
May 29 20:57:25 kali nessus-service[323534]: Cached 0 plugin libs in Omsec
      (root <mark>o kali</mark>)-[/home/kali]
<u>sudo</u> ss -ant | grep 8834
TEN 0 1024
                                                                          0.0.0.0:8834
[::]:8834
LISTEN
                                                                                                                                0.0.0.0:*
LISTEN
                                1024
                                                                                                                                      [::]:*
                    kali)-[/home/kali]
               •
```

9. Kunjungi antarmuka web Nessus di IP server atau port nama host 8834 untuk menyelesaikan instalasi dan aktivasi Nessus.



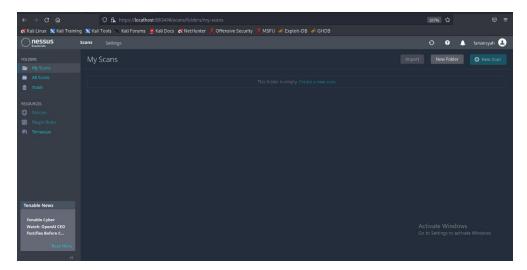
10. Kemudian lakukan pendafataran akun Nessus seperti gambar dibawah





Tunggu hingga selesai

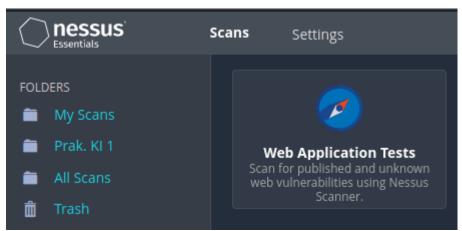
11. Tampilan awal web Nessus dan tunggu compile file selesai.



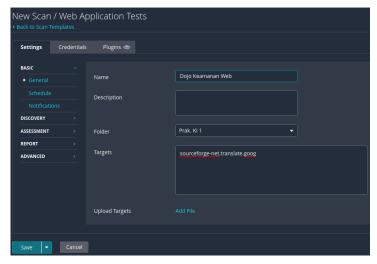
12. Pilih New Scan.



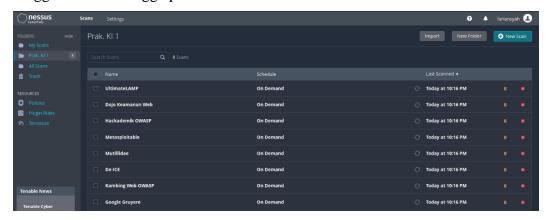
13. Klik Web Application Test.



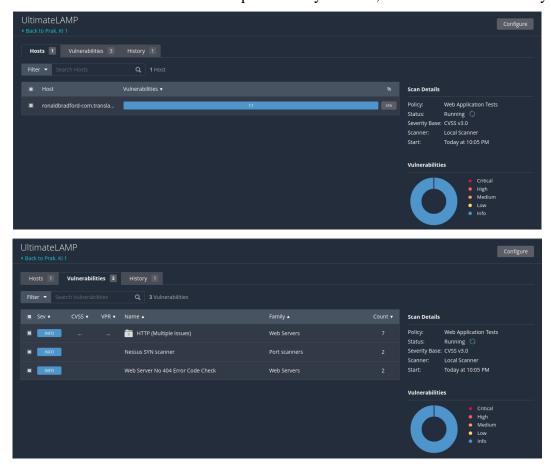
14. Isikan Name bebas dengan saja, kemudian pilih folder untuk menyimpan dan pada Targets isi dengan alamt website yang akan dilakukan ujicoba dan klik save.

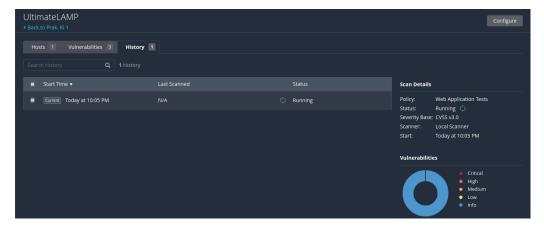


15. Beberapa website yang dijadikan target dan juga tunggu proses running kurang lebih 5 hingga 10 menit hingga pemindaian 100% selesai.

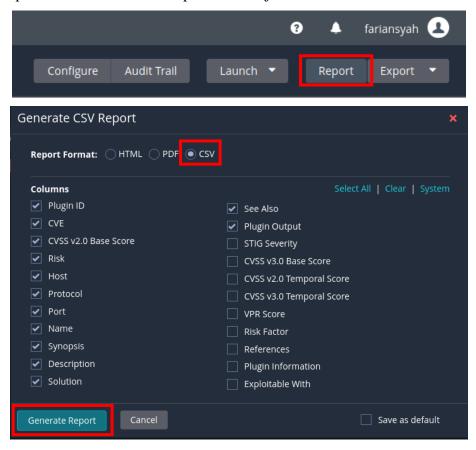


16. Klik salah satu file. File tersebut terdapat 3 menu yaitu host, vulnerabilities dan history.

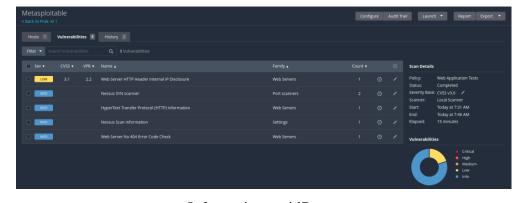




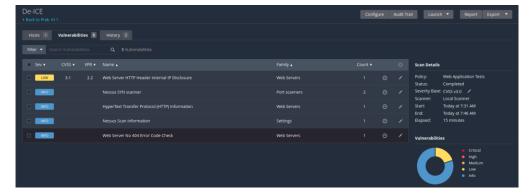
17. Setelah proses selesai lakukan eksport file menjadi .csv.



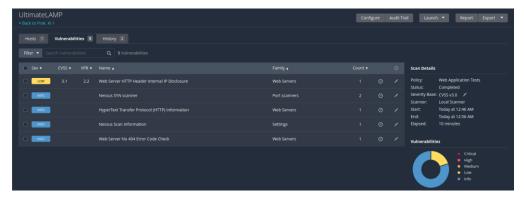
18. Hasil yang didapat pada web Nessus.



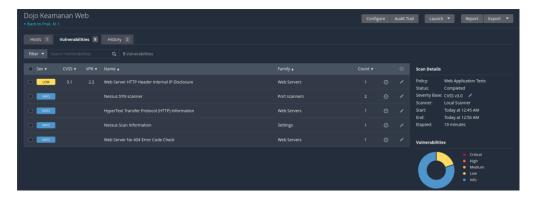
Information.rapid7.com



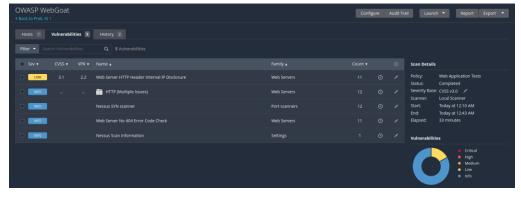
www.vulnhub.com



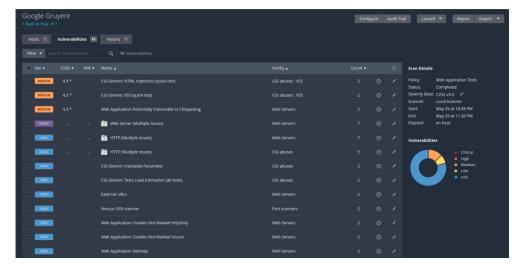
Ronaldbradford.com



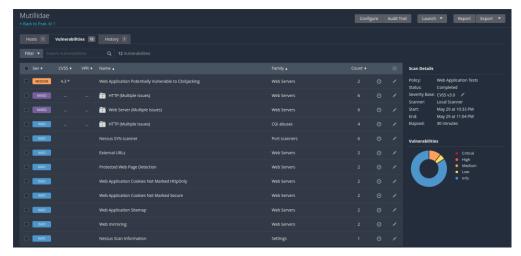
Sourceforge.net



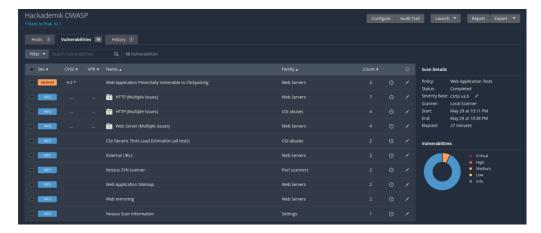
www.project.webgoat



Google.gruyere.appspot.com



www.irongeek.com



Code.google.com

D. Analisis

Pada praktikum Pertemuan 11 membahas tentang Web Dynamic Pentest (pengujian penetrasi web dinamis) adalah proses mengidentifikasi dan mengeksploitasi kerentanan keamanan dalam aplikasi web yang memiliki komponen dinamis atau interaktif. Dalam pengujian penetrasi web dinamis, tujuannya adalah untuk menemukan celah keamanan yang dapat dimanfaatkan oleh penyerang untuk mendapatkan akses yang tidak sah, mencuri data sensitif, atau merusak sistem.

Pengujian penetrasi web dinamis melibatkan penggunaan alat dan teknik yang dirancang khusus untuk memeriksa keamanan aplikasi web. Beberapa langkah umum dalam proses pengujian ini meliputi:

- 1. Pemetaan: Menganalisis aplikasi web untuk mengidentifikasi semua komponen dan fungsionalitasnya, termasuk halaman web, formulir, fitur interaktif, basis data, dan API yang mungkin terlibat.
- 2. Identifikasi Kerentanan: Mencari kerentanan keamanan seperti injeksi SQL, crosssite scripting (XSS), cross-site request forgery (CSRF), kerentanan file upload, dan kerentanan terkait akses dan otorisasi.
- 3. Pemindaian Kerentanan: Melakukan pemindaian otomatis menggunakan alat-alat seperti Nessus, Burp Suite, atau OWASP ZAP untuk mengidentifikasi kerentanan yang mungkin ada dalam aplikasi web.
- 4. Eksploitasi: Setelah kerentanan ditemukan, melakukan serangan aktif untuk menguji apakah kerentanan tersebut dapat dieksploitasi dan memberikan akses yang tidak sah.
- 5. Pencatatan Hasil: Merekam semua temuan dan eksploitasi dalam laporan yang rinci, termasuk langkah-langkah mitigasi yang disarankan untuk memperbaiki kerentanan yang ditemukan.

Saat melakukan praktikum Web Dynamic Pentest ini menggunakan tool bernama Nessus dimana Nessus adalah sebuah perangkat lunak komputer yang digunakan untuk melakukan pemindaian keamanan jaringan. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh perusahaan Tenable, dan telah menjadi salah satu alat penting dalam industri keamanan informasi. Nessus dapat digunakan untuk mengidentifikasi beberapa kerentanan yang mungkin terkait dengan aplikasi web, alat ini tidak secara khusus dirancang untuk melakukan pengujian penetrasi web dinamis.

Langkah awal pada praktikum ini adalah menginstall nesus pada VM Kali Linux setelah itu melakukan pendaftaran akun Nessus pada web Nessus. Setelah selesai melakukan pendaftaran, web Nessus akan melakukan compile file terlebih dahulu sebelum melakukan Web Dynamic Pentest. Setealh itu dilakukan Web Dynamic Pentest pada beberapa web tujuan yang telah ditentukan. Proses memindai sebuah web cukup memakan waktu yang lama, setelah selesai memindai 100% hasil yang didapat akan ditampilkan pada web Nessus dan juga dapat di eksport menjadi file csv. Hasil pada menu Vulnerabilities web Nessus dibagi menjadi beberapa kategori Risk seperti merah berarti Critical, merah muda berarti High, orange berarti Medium, kuning berarti Low, dan biru berarti Info. Sedangkan pada hasil dengan file csv terdapat beberapa kolom label seperti gambar dibawah.

Plugin ID	CVE	CVSS v2.0	Risk	Host	Protocol	Port	Name	Synopsis	['Description']
10386			None	sourcefor	Etcp		80 Web Serve	The remot	["The remote web server is configured such that it does not return '404", "Not Found' error codes when a nonexistent file is requested, perhaps", 'returning
10759	CVE-2000	0-2.6	Low	sourcefor	ξ tcp		80 Web Serve	This web s	['This may expose internal IP addresses that are usually hidden or', 'masked behind a Network Address Translation (NAT) Firewall or proxy', 'server.', ", The
11219			None	sourcefor	g tcp		80 Nessus SYI	It is possib	["This plugin is a SYN 'half-open' port scanner. It shall be reasonably", 'quick even against a firewalled target. ', ", 'Note that SYN scans are less intrusive tha
11219			None	sourcefor	Etcp		143 Nessus SYI	It is possib	["This plugin is a SYN 'half-open' port scanner. It shall be reasonably", 'quick even against a firewalled target. ', ", 'Note that SYN scans are less intrusive tha
19506			None	sourcefor	į tcp		0 Nessus Sca	This plugin	['This plugin displays, for each tested host, information about the', 'scan itself :', ", ' - The version of the plugin set.', ' - The type of scanner (Nessus or Ness
24260			None	sourcefor	E tcp		80 HyperText	Some info	['This test gives some information about the remote HTTP protocol - the', 'version used, whether HTTP Keep-Alive and HTTP pipelining are enabled,', 'etc'

Label Risk sama seperti pada web Nessus dan pada hasil file csv terdapat host yang terdapat Risk beserta Port, Protocol, Nama dari Protocol, Synopsis serta Description vulnerabilities tersebut. Hasil dari beberapa web yang di pindai, web dengan Risk dengan kategori Medium ada 3 yaitu Mutillidae (www.irongeek.com), Hackademik OWASP (code.google.com) dan Google Gruyere (google.gruyere.appspot.com). Ketiga web tersebut juga terdapat banyak sekali Vulnerabilities yang ter scan walaupun dengan Risk hanya berupa Info dan Low.

E. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan praktikum kali ini adalah

- Nessus dapat digunakan oleh administrator jaringan dan profesional keamanan untuk melakukan pemindaian keamanan secara rutin, mengidentifikasi dan memperbaiki kerentanan sebelum mereka dieksploitasi oleh penyerang. Hal ini membantu meningkatkan keamanan sistem dan jaringan, serta melindungi data sensitif dari ancaman keamanan.
- 2. Web Dynamic Pentest penting untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kerentanan keamanan dalam aplikasi web yang kompleks. Dengan melakukan pengujian ini, organisasi dapat memperkuat keamanan sistem mereka, melindungi data sensitif dan menjaga kepercayaan pengguna dalam menggunakan aplikasi web mereka.

3. Dalam pengujian penetrasi web dinamis, alat-alat seperti Burp Suite, OWASP ZAP, atau Acunetix dapat digunakan bersama dengan Nessus untuk melengkapi pengujian dan mencakup aspek aplikasi web yang lebih dinamis dan interaktif.

F. Daftar Pustaka

(DOCX) Nessus Adalah Scanner Keamanan Jaringan Yang Harus Digunakan
 Oleh Administrator System. (n.d.). Dokumen.tips. Retrieved June 5, 2023, from
 https://dokumen.tips/documents/nessus-adalah-scanner-keamanan-jaringan-yang-harus-digunakan-oleh-administrator.html?page=18